BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni Kualitatif, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. [1]

Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya, memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah studi kasus dengan observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi pada Lembaga Amil Zakat yang berada di Kota Tulungagung. BAZNAS Kabupaten Tulungagung tepatnya, untuk

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (ALFABETA : BANDUNG, 2015) h.348

mengkaji dan menggali informasi terkait Optimalisasi Pengelolaan Zakat dan Efektifitas Amil

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti wajib hadir di lapangan, peneliti harus hadir sendiri secara langsung ke lapangan untuk pengumpulan data. Peneliti kualitatif harus meyakini bahwa diri sendiri yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitianya. Oleh karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek. Peneliti sebelum dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama keberhasilan dalam pengumpulan data. Sehubungan dengan pengumpulan data, peneliti menggunakan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Peneliti sebelum memasuki lapangan terlebih dahulu minta izin kepada pimpinan BAZNAS Kabupaten Tulungagung.
2. Peneliti menghadap pimpinan BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan memberikan surat izin penelitian.
3. Secara formal memperkenalkan diri kepada subyek atau karyawan dan staf yang terlibat dalam pengumpulan ZIS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang akan diwawancarai.
4. Memahami koteks penelitian yang sebenar – benarnya.
5. Membuat jadwal observasi sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian.
6. Melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

D. Data dan Sumber data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mempersiapkan beberapa metode antara lain metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti membagi data menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Sumber data person yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan. Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan atau staf pengumpulan ZIS
2. Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam seperti ruang, kelengkapan dan lain – lain dan keadaan bergerak yaitu seperti aktivitas karyawan, kegiatan – kegiatan dan lain – lain. Sumber data tertulis yaitu sumber data yang berasal dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen – dokumen resmi lainya. Dokumen tersebut diantaranya yaitu dokumen tentang struktur organisasi, data pengurus dan karyawan BAZNAS Kabupaten Tulungagung 2015-1016, daftar keadaan donator dan banyaknya donator yang diterima sejak berdirinya, kegiatan pengumpulan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.[2]

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan judul yang akan diteliti maka penulis menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Observasi deskriptif dilakukan peneliti pda saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, di dengar, dan dirasakan.

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktek,* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002) hal.107

Semua data direkam, oleh karena itu hasil observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata.

2. Interview (wawancara mendalam) merupakan percakapan dengan maksud tertentu dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Atau dengan kata lain suatu metode yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi langsung dengan sumber data melalui Tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan atau staf yang bertugas mengumpulkan Zakat, Infaq dan Shadaqah di BAZNAS Tulungagung.
3. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam metode dokumentasi peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa: catatan, buku agenda, surat kabar, majalah, dokumen-dokumen, arsip, transkrip dan sebagainya. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mencari data-data yang dimiliki lembaga dan peneliti menformulasikan dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam rangka mendapatkan informasi, kondisi objektif lokasi penelitian itu seperti:
   a. Keadaan karyawan.
   b. Fasilitas yang dimiliki, dan
   c. Struktur Organisasi dan lain – lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan –bahan lain, sehingga

dapat mudah difahami, dan temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkanya ke dalam unit – unit , memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan yang sistematis antara catatan hasil lapangan dan hasil wawancara untuk memperoleh pemahaman. Sehingga penyusun menggunakan pola fikir yang bersifat induktif yaitu dari realita dan fakta khusus kemudian membangun pola – pola umum.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain menganalisis data penelitian kualitatif adalah instrumen. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data agar memperoleh data yang Dalam pengecekan keabsahan temuan ini penulis mengadakan interview kepada Karyawan pengumpul ZIS di BAZNAS Tulungagung secara langsung. Dan untuk menetapkan keabsahan data ini diperlukan teknik pemeriksaan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui ke valid-an data dengan mengadakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data dengan menggunakan hasil rekaman atau bahan dokumentasi.[3]
2. Perpanjangan Kehadiran, Dalam hal mengumpulkan data di BAZNAS Kabupaten Tulungagung peneliti tidak hanya bertindak pada jam – jam kerja. Namun melakukanya dapat di lain waktu atau pada jam istirahat. Sehingga terjalin keakraban terhadap responden dan data yang diperoleh dapat lebih banyak.

[3] Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik- Kualitatif*, (Bandung: Trasito,1996), h.117

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan – tahapan sebagai berikut:[4]

a) Menyusun rancangan penelitian,
b) Memilih lapangan penelitian,
c) Mengurus perizinan,
d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan,
e) Memilih dan memanfaatkan informan, dan
f) Etika penelitian lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap penelitian atau tahap peneliti memasuki tempat penelitian adapun tahapan – tahapanya sebagai berikut:

a) Memahami latar penelitian dari persiapan diri,
b) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
c) Berperan serta sambil pengumpulan data.

3. Penyusunan laporan penelitian. Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.[5]

---

[4]Ibid., h.85-91
[5]Ibid., hal.96-103